

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil studi dan temuan tentang ayat-ayat al-Qurân yang berkaitan dengan konsep kecerdasan dalam al-Qurân dan relevansinya dengan pengembangan kecerdasan majemuk, diperoleh beberapa kesimpulan, rekomendasi dan kata penutup sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Konsep kecerdasan dalam al-Qurân meliputi sumber kecerdasan yang meliputi: *pertama, Lubb* yaitu lingkaran hati terdalam, yang berarti inti, hikmah dan pemahaman batiniah. *Kedua, fuad* yaitu hati yang selalu mempertimbangkan niat dan juga bermakna pancaran dan perbatasan *qalb* dan dunia. *Ketiga. qalb* adalah lingkaran luar yang mewadahi ma'rifah dan juga perjalanan manusia. Sedang konsep kecerdasan dalam al-Qurân terdapat dalam lima kata yang menunjukkan arti kecerdasan. *Pertama*, kata رشد yang mengandung makna kecerdasan akal dan jiwa, kemampuan bersikap dan bertindak dengan tepat dan benar dalam kehidupan manusia, hal tersebut berkaitan dengan kecerdasan menyelesaikan masalah. *Kedua*, kata مرة yang berarti kecerdasan manusia yang dikembangkan menjadi keteguhan dan kekuatan untuk melaksanakan tugas

pekerjaan di bumi. Kata *mirrah* yang disandingkan dengan kata *istawaa* yang mengandung arti kecerdasan yang berkaitan dengan menciptakan produk yang didasari dengan sifat-sifat Allah. *Ketiga*, kata عقل mengandung arti kecerdasan adalah kemampuan mempertimbangkan dan memilih jalan yang benar dan salah, untuk menuju keselamatan hidup manusia. *Keempat*, kecerdasan dalam kata فقه berarti kemampuan memahami dan mendalami sesuatu dengan benar, baik secara lahir maupun batin. *Kelima*, kecerdasan dalam kata بصر berarti mengandung makna kemampuan melihat secara lahir dan batin terhadap bukti-bukti dan fenomena yang Allah telah ciptakan baik di dunia dan akherat

2. Relevansi kecerdasan dalam al-Qurân dengan pengembangan kecerdasan majemuk secara kelimuan psikologi terdiri dari kecerdasan yang berhubungan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk atau karya baru. Bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan menyelesaikan masalah meliputi: *pertama*, kecerdasan berpikir adalah kemampuan akal untuk membaca, mengamati dan memperhatikan fenomena alam dan sistemnya, untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akherat. *Kedua*, kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang mengorbankan jiwa dan hartanya di jalan Allah dengan

dasar iman dan hari akhir. *Ketiga*, kecerdasan hati adalah kemampuan mengelola perasaan manusia yang diarahkan untuk mendekati kepada Allah. Sedang kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan menghasilkan produk baru yaitu, *pertama* kecerdasan tubuh adalah kemampuan, kekuatan dan ketrampilan tubuh dalam berbagai hal, sesuai dengan hukum hidup manusia. *Kedua*, kecerdasan hidup adalah kemampuan memahami makna hidup, mengisi dan mengelola bumi dengan baik, sebagai wujud pengabdian kepada Allah. *Ketiga*, kecerdasan seni melukis adalah kemampuan menggambarkan fenomena alam dalam kestabilan, kekukuhan dan keindahan, yang melukiskan hubungan antara hati manusia dengan alam yang dapat membawa kedamaian. *Keempat*, kecerdasan seni musik adalah kemampuan mengungkapkan suara yang indah, mengucapkan dengan baik dan benar, serta dapat menembus jiwa dan menenangkan hati manusia. *Kelima*, kecerdasan eksplorasi alam adalah kemampuan manusia menundukkan, memproduksi, mengelola dan memanfaatkan alam untuk kehidupan manusia. *Keenam*, kecerdasan bahasa adalah kemampuan berkomunikasi, memiliki kepercayaan diri dan optimis dalam proses komunikasi.

B. Rekomendasi

Ulasan yang tersaji dalam disertasi ini merupakan langkah awal untuk mengkaji konsep kecerdasan dalam al-Qurân yang sangat kompleks, kemudian diperlukan upaya-upaya rekomendasi ke arah perbaikan ke depan. Oleh karena itu rekomendasi yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi kalangan akademisi atau para peneliti, subjek kajian tentang konsep kecerdasan dalam al-Qurân dan relevansinya dengan pengembangan kecerdasan majemuk yang ditinjau dari berbagai tafsir, dapat dikatakan belum muncul dalam langkah-langkah akademi. Oleh karena itu kajian topik penelitian tentang konsep kecerdasan dengan segala dimensinya menjadi semakin urgen.
2. Bagi para alim ulama, pemahaman tentang konsep kecerdasan dalam al-Qurân dan perkembangannya bagi jiwa manusia perlu disebarakan dan disosialisasikan secara lebih luas melalui lembaga pendidikan, majelis ta'lim dan sebagainya. Karena kecerdasan merupakan modal manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia ini dan menghantarkan manusia menuju kesuksesan.
3. Bagi para akademisi, peneliti dan alim ulama, dapat mempertimbangkan konsep-konsep yang disampaikan psikologi Barat, yang kemudian didasarkan pada dasar keilmuan Islam, dengan tidak membuang konsep-

konsepnya. Karena pada hakekat perkembangan pengetahuan merupakan khasanah intelektual muslim.

4. Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih bersifat normatif dan konseptual, yang masih perlu ditindaklanjuti. Oleh karena itu kepada peneliti dan praktisi psikologi pendidikan Islam untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga dapat diaplikasikan dan kontribusi nyata dalam proses pendidikan

C. Kata Penutup

Semua yang peneliti paparkan dalam disertasi ini merupakan upaya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan konsep kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dalam al-Qurân dengan kajian berbagai tafsir. Hasil temuan penelitian ini masih bersifat normatif dan konseptual yang informatif. Sebagai pengetahuan, diharapkan hasil karya ini dapat memberi kontribusi nyata dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam Islam dan dapat bermanfaat bagi manusia untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang kehidupan. Semoga karya ini memberikan manfaat. Aamiin.

